

*NAMA : Muhammad Naufal Rifqi Yuwana Dosen Pengampu : Roy Kembar Habibi, M.Pd.*

*NPM : 2553053035*

*Mata Kuliah : Pancasila*

*KELAS : 1 / G*

IPTEK adalah bukti bahwa manusia itu makhluk yang tidak pernah puas dan selalu ingin berkembang. Kita mulai dari menemukan api, lalu roda, mesin uap, internet, sampai sekarang *Artificial Intelligence* (AI).

Tugas kita bukan menolak IPTEK, tapi **menjadi "Supir" yang bijak**. Jangan sampai kita yang dikendalikan oleh teknologi (misalnya: jadi malas mikir karena semua serba otomatis), tapi kitalah yang harus memanfaatkan teknologi untuk hal baik.

Sila – sila Pancasila yang menjadi system etika pengembangan IPTEK

**Sila 1 (Ketuhanan): Pinter boleh, tapi jangan merasa jadi Tuhan.**

Ilmuwan boleh bikin robot canggih, tapi jangan sampai bikin sesuatu yang melanggar kodrat alam atau agama. Sadar kalau otak kita itu ciptaan Tuhan juga.

**Sila 2 (Kemanusiaan): Manusia itu yang utama, bukan alat.**

Jangan sampai karena mau efisien, manusia diperlakukan kayak mesin atau sampah. Contoh: Jangan bikin pabrik yang bikin warga sekitarnya sakit semua kena limbah.

**Sila 3 (Persatuan): Jangan dipakai buat ngadu domba.**

Teknologi (kayak medkos) harusnya bikin orang Papua sama orang Jakarta jadi akrab. Kalau malah dipakai nyebar hoax biar orang berantem, itu salah besar.

**Sila 4 (Kerakyatan): Jangan egois, dengerin orang lain.**

Kalau mau bikin teknologi (misalnya nuklir), tanya dulu sama rakyat, setuju nggak? Aman nggak? Jangan main paksa cuma karena penguasa pengen terlihat keren.

**Sila 5 (Keadilan): Jangan cuma enak buat orang kaya.**

Teknologi canggih jangan cuma bisa dinikmati orang berduit di kota besar. Petani di desa juga harus ngerasain manfaatnya biar adil.